

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan tindakan keperawatan pada klien anak yang mengalami ISPA, maka penulis dapat mengambil kesimpulan dan saran yang dibuat berdasarkan laporan kasus adalah sebagai berikut:

1. Pengkajian

Hasil pengkajian pada klien yang mengalami ISPA masalah yang muncul pada keluhan utama adalah batuk-batuk berlendir dan susah di keluarkan, susah bernafas, flu, pilek dan demam. Pemeriksaan pada An. A didapatkan. Nadi: 96x/menit, suhu: 37,6⁰C pernafasan : 29 x/i

2. Diagnosa Keperawatan

Pada klien An. A diagnosa yang muncul 4 diagnosa yaitu bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertekan, defisit nutrisi berhubungan dengan faktor psikologis, hipertermi berhubungan dengan proses penyakit, gangguan pola tidur berhubungan Ketidaknyamanan

3. Intervensi keperawatan

Intervensi keperawatan diagnosa bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan adalah memonitor pola napas (frekuensi kedalaman, usaha bernafas), memonitor sputum (jumlah, warna, aroma), memberikan minuman hangat, melakukan fisioterapi dada. Diagnosa nutrisi berhubungan dengan faktor psikologis adalah mengidentifikasi makanan yang disukai, memonitor asupan makanan,

memonitor berat badan, melakukan oral hygiene sebelum makan dan menganjurkan posisi duduk. Diagnosa hipertermi berhubungan dengan proses penyakit adalah memonitor suhu tubuh melonggarkan atau lepaskan pakaian, memberikan cairan oral dan menganjurkan tirah baring. Diagnosa gangguan pola tidur berhubungan dengan Ketidaknyamanan adalah mengidentifikasi pola dan aktivitas tidur, mengidentifikasi faktor pengganggu tidur, memodifikasi lingkungan dan melakukan prosedur untuk meningkatkan kenyamanan.

4. Implementasi disesuaikan dengan rencana tindakan keperawatan yang telah disusun. Implementasi keperawatan dilakukan pada tanggal 04 Mei 2022 sampai dengan 06 Mei 2022.

Evaluasi keperawatan dilakukan dalam bentuk SOAP. Pada diagnosa bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan, difisit nutris berhubungan dengan faktor psikologis, hipertermi berhubungan dengan proses penyakit, gangguan pola tidur berhubungan dengan Ketidaknyamanan 4 diagnosa teratasi pada hari ketiga.

B. Saran

1. Bagi Peneliti Bagi peneliti

Hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan kemampuan, keterampilan, pengalaman dan wawasan peneliti dalam melakukan penelitian karya tulis ilmiah khususnya dalam pemberian asuhan keperawatan pada klien anak yang mengalami ISPA. Selanjutnya diharapkan peneliti dapat melakukan pengkajian kepada klien agar asuhan

keperawatan bisa tercapai sesuai dengan masalah keperawatan yang ditemukan pada klien anak.

2. Bagi tempat penelitian

Diharapkan peneliti dapat melakukan kerjasama yang baik dalam melaksanakan asuhan keperawatan secara komperhensif.

3. Bagi klien dan keluarga klien

Dapat memberikan manfaat kepada keluarga An. A untuk lebih mengenal masalah kesehatan ISPA pada anak dan membantu masalah yang timbul akibat penyakit ISPA tersebut.

4. Bagi perkembangan ilmu keperawatan

Hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dalam bidang keperawatan dalam penggunaan tehnik fisioterapi dada khususnya dalam pelaksanaan asuhan keperawatan pada klien dengan ISPA. Diharapkan klien dan keluarga klien berkontribusi dalam melakukan asuhan keperawatan pada klien anak yang mengalami ISPA.